

Efforts to Increase Digital Literacy in Class XII Students at Budi Agung Private Vocational School Medan

Nasib¹, Adi Harianto², Roni Juliansyah³, Emma Novirsari⁴, Tony Honkley⁵, Martin⁶, Ester Hervina Sihombing⁷, Widy Hastuty HS⁸, Ratih Amelia⁹, Debora Tambunan¹⁰

^{1,2}Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

^{3,4,5,6,10}Universitas Mahkota Tricom Unggul

^{7,8,9}Politeknik Unggul LP3M

Email: nasib@itnb.ac.id¹, hariantoadi668@gmail.com², ronijuliansyah78@gmail.com³,

emma_cute19@yahoo.com⁴, tonyhonkley@gmail.com⁵

m4rt1n.myrafa@gmail.com⁶, esterhervinasihombing@gmail.com⁷,

uti_qi@yahoo.com⁸, rameliaaque1217@yahoo.com⁹, tdebora64@gmail.com¹⁰



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3765>

Abstract: *Digital literacy is the ability to use information and communication technology (ICT) effectively and critically. Digital literacy can involve the ability to find, evaluate, use and create information through various digital platforms. On this occasion, the focus was on increasing digital literacy for students in class XII of Budi Agung Private Vocational School, Medan. In this community service activity, face-to-face seminars and basic training are carried out for all students. Digital literacy can certainly provide benefits for students. The benefits that can be felt with digital literacy are that students can access various sources of information to support learning, help with assignments, teach students to evaluate the reliability and validity of online information sources which will also be useful as preparation for the world of work.*

Keyword: *Digital Literacy, Students*

Pendahuluan

Di era kemajuan teknologi saat ini, individu harus memiliki kemampuan untuk cepat menyesuaikan diri dengan laju transformasi yang semakin meningkat (Martin, 2021). Siswa juga menghadapi masalah ini, karena mereka harus memahami berbagai skenario dan situasi agar dapat beradaptasi dengan terobosan teknologi terbaru dan mencegah diri mereka dari keterbelakangan (Nasib, 2024). Literasi digital berfungsi sebagai metode untuk menambah pengetahuan dan kemampuan (Khairani, 2023). Literasi digital adalah kemampuan penting yang diperlukan untuk berhasil menavigasi dan unggul dalam masyarakat digital yang semakin terhubung (Rahman, 2022). Tidak diragukan lagi, melalui peningkatan literasi digital, siswa dapat memanfaatkan teknologi secara efektif baik untuk keperluan pribadi maupun profesional, sehingga memberikan dampak konstruktif pada Masyarakat (Nasib, 2024).

Siswa SMA Swasta Budi Agung Medan memiliki pemahaman yang terbatas mengenai literasi digital. Sejumlah besar siswa mungkin memiliki kemampuan untuk menggunakan gadget digital dan mengakses internet, namun mereka sering kali kurang memahami cara menggunakan teknologi dengan cara yang produktif, aman, dan bertanggung jawab secara moral. Kurangnya pemahaman terhadap

literasi digital juga meningkatkan kerentanan terhadap kerusakan online, termasuk penipuan, cyberbullying, dan bentuk aktivitas kriminal online lainnya. Kurangnya pengetahuan dalam mengenali dan menangani bahaya-bahaya ini membuat siswa terpapar potensi serangan dan kelemahan online. Literasi digital yang kuat merupakan keuntungan penting bagi siswa dalam konteks persaingan global.

Kemahiran dalam memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja yang semakin saling terhubung dan didorong oleh kemajuan digital (Saptono, 2022). Meskipun prevalensi teknologi digital semakin meningkat, terdapat kesenjangan dalam aksesibilitasnya. Siswa tertentu mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap gadget digital atau koneksi internet yang dapat diandalkan (Kimbal, 2021). Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa inisiatif literasi digital juga mengatasi kesenjangan akses ini. Pentingnya orang tua dan guru dalam membina literasi digital anak sangatlah penting (Said, 2021). Namun, orang tua dan instruktur seringkali memiliki pemahaman yang buruk tentang teknologi digital, oleh karena itu memerlukan bantuan dan instruksi tambahan untuk memfasilitasi penguasaan keterampilan literasi digital oleh siswa (Tarisa, 2022).

Paradigma pendidikan telah banyak berubah karena kemajuan teknologi. Pendidikan kini melampaui ruang kelas tradisional untuk mencakup lingkungan virtual (Rachmina, 2022). Oleh karena itu, agar dapat menavigasi, menilai, dan memanfaatkan informasi dengan baik di lingkungan pembelajaran digital yang terus berkembang, siswa harus memperoleh kompetensi literasi digital (Habib, 2022). Penggabungan teknologi dalam kursus pendidikan dan penilaian standar menjadi lebih menonjol. Siswa dengan literasi digital yang kurang mungkin menghadapi tantangan dalam menyelesaikan persyaratan ini, yang dapat berdampak negatif pada prestasi akademik mereka. Integrasi teknologi dalam pendidikan telah membawa transformasi metodologi pembelajaran, transisi dari pendekatan pasif ke pendekatan yang lebih aktif dan kolaboratif (Dede, 2022). Kemahiran dalam literasi digital sangat penting bagi siswa untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mengakses materi pendidikan, terlibat dalam upaya kolaboratif dengan teman sebaya, dan menghasilkan konten pendidikan mereka sendiri (Baskara, 2023). Kandidat pekerja semakin dituntut untuk memiliki kemampuan digital di dunia kerja saat ini. Siswa dengan literasi digital yang kurang mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang lebih bergantung pada teknologi (Firmansyah, 2022).

Inisiatif pengabdian masyarakat kami saat ini sebagian besar berpusat pada peningkatan literasi digital. Kami mengambil langkah ini karena kami telah memahami pentingnya literasi digital. Siswa terus-menerus terpapar pada digitalisasi, baik melalui penggunaan ponsel pintar, yang telah menjadi alat penting dalam masyarakat saat ini. Selain itu, sebagai bagian dari inisiatif pengabdian masyarakat, kami membentuk tim yang terdiri dari siswa dari beberapa institusi di Medan untuk bersama-sama

memfasilitasi seminar tatap muka bagi siswa SMK Swasta Budi Agung Medan.

Tujuan kami adalah untuk menggali manfaat literasi digital bagi mahasiswa masa kini melalui kolaborasi dengan beberapa spesialis di profesinya masing-masing. Sebagai bagian dari kontribusi kami kepada masyarakat, kami menyelenggarakan seminar untuk siswa sekolah kejuruan, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi atau sesi tanya jawab. Selain itu, setelah mengikuti perkuliahan dan sesi tanya jawab, mahasiswa diberikan pengajaran dasar secara langsung untuk meningkatkan kemampuan literasi digitalnya. Kami mengantisipasi bahwa pengabdian masyarakat ini akan membantu siswa dalam menghadapi kesulitan mereka dan memanfaatkan keadaan yang menguntungkan. Penerapan teknologi digital secara mahir membantu mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas dan proyek akademik dengan menggunakan program manajemen waktu dan platform kolaboratif. Memanfaatkan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat penyelesaian tugas.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kolaborasi dosen dari beberapa universitas di Kota Medan. Beberapa universitas yaitu Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis, Mahkota Tricom Unggul dan Politeknik Unggul LP3M. Hal ini dilakukan untuk dapat memaksimalkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menghadirkan kerja sama dengan beberapa dosen dari beberapa Universitas di Kota Medan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 08 April 2024. Metode yang digunakan dalam menjalankan pengabdian masyarakat ini yaitu seminar tatap muka (memberikan waktu diskusi dan tanya-jawab bersama) serta langsung melakukan pelatihan agar para pelajar dapat langsung merasakan manfaat dari digital literasi (Ayu, 2022)(Nuraida et al., 2020)(Pranajaya, 2021).

Selanjutnya Rencana pengabdian ini akan dilakuan dengan berbagai kegiatan yang terdiri dari dibawah ini:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Acara	Waktu
1	Pembukaan Ketua Pengabdian	10.00-10.30
2	Persentasi	10.31-12.15
3	Istirahat, Makan, Sholat	12.16-13.30
4	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama	13.31-14.00
4	Penutupan Dan Penyerahan Cenderamata	14.01-15.00

Rencana di atas merupakan rencana yang nantinya akan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis, Mahkota Tricom Unggul dan Politeknik Unggul LP3M yang terbagi atas 10 orang. Sehingga hal membuat kegiatan ini dibagi oleh beberapa tim yang tergabung dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun penggunaan metode yang dianggap efektif dalam melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai meningkatkan literasi digital. Untuk kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode wawancara mengenai sosialisasi tentang meningkatkan literasi digital.

Tahapan Pelaksanaan

- a. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai meningkatkan literasi digital.
- b. Adapun rencana kegiatan sosialisasi mengenai definisi dan pentingnya literasi digital, komponen-komponen literasi digital, dampak positif dan negatif dari revolusi digital, identifikasi informasi yang tepat dan bermutu, evaluasi keandalan sumber daya digital, memahami privasi dan keamanan online, penggunaan alat-alat produktivitas digital, navigasi aplikasi dan platform media sosial, dasar-dasar coding dan pemahaman teknologi dan etika dalam penggunaan teknologi
- c. Keterlibatan serta partisipasi peserta maupun masyarakat dalam pelaksanaan program dimana setiap siswa diberikan surat undangan untuk menghadiri kegiatan sosialisasi dengan harapan mereka ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan dan mendapatkan manfaat pengetahuan dan wawasan dari perspektif keilmuan dan dapat menjadi stimulus dalam mendorong perubahan positif dalam hal sikap dan pemahaman tentang gambaran pentingnya literasi digital.

Adapun peran dan tugas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Team Kegiatan PKM

No	Nama	Team	Kepakaran	Uraian Tugas
01	Dr. Nasib, S.Pd.,MM	Ketua PKM	Pemasaran	Melaksanakan kegiatan berkaitan dengan kesuksesan kegiatan pengabdian
02	Adi Harianto dan RoniJuliansyah	Anggota PKM	Akuntansi dan Bahasa Inggris	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan landasarn

literasi digital

03	EmmaNovirsari dan Tony Honkley	Anggota PKM	Manajemen	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kesadaran digital
04	Martin dan Ester Hervina Sihombing	Anggota PKM	Manajemen dan Komunikasi	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan penggunaan teknologi
05	Widy Hastuty HS, Ratih Amelia, Debora Tambunan	Anggota PKM	Akuntansi dan Manajemen	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan etika dan tanggung jawab digital

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana adalah adanya penambahan maupun perubahan baik segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun konatif (perilaku) dalam kaitannya dengan kepercayaan diri mereka dan hasil kegiatan dipublikasikan di media massa.

Monitoring dilakukan sebelum pengabdian dilaksanakan, pada saat akan dilaksanakan, maupun pada saat kegiatan berlangsung. Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal. Adapun kriteria evaluasi adalah mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif dari siswa mengenai kepercayaan diri melalui pengembangan kepribadian, sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini tercapai yaitu terjadinya perubahan secara positif dari ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, maupun konatif siswa. Prosedur Kerja untuk realisasi metode yang ditawarkan

Hasil dan Diskusi

Lokasi kegiatan dilakukan di Sekolah Swasta Menengah Kejuruan (SMK Budi Agung Medan). Sekolah ini beralamat di Jalan Platina Raya No. 7 A, Kecamatan Medan Marelan. Dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini ada sejumlah 40 orang. Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan seminar dan siswa diharapkan agar memperhatikan penjelasan dari narasumber. Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan waktu kepada para siswa untuk berdiskusi dan memberikan pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan tentunya dijawab dengan detail sampai para peserta mengerti. Pada pengabdian ini juga menggunakan metode pelatihan langsung.

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan tema “Literasi Digital” ini diharapkan memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Akses informasi menjadi lebih luas: memperluas wawasan dan pengetahuan pelajar, membantu siswa dalam mengerjakan tugas dan proyek dengan lebih baik.
2. Keterampilan komunikasi yang lebih baik: meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik dalam konteks akademis maupun pribadi, serta membantu melakukan kolaborasi dengan teman dan guru secara efektif.
3. Peningkatan keterampilan dalam teknologi: membantu pelajar mengembangkan keterampilan teknis yang penting untuk masa depan, termasuk keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan platform online.
4. Kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi: Membantu pelajar menjadi lebih kritis dan selektif dalam menerima informasi, menghindari penyebaran misinformasi dan hoaks.
5. Persiapan dunia kerja: Membekali pelajar dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di tempat kerja, seperti penggunaan software perkantoran, manajemen data, dan komunikasi digital.
6. Pengembangan kreativitas dan inovasi: mendorong pelajar untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta memberikan alat untuk mengekspresikan diri secara digital.
7. Peningkatan kemandirian dalam belajar: mendorong para pelajar untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta memberikan alat untuk mengekspresikan diri secara digital.
8. Kesadaran dan keamanan digital: membantu pelajar memahami pentingnya menjaga privasi online dan cara menghindari risiko keamanan digital seperti peretasan dan phishing.
9. Adaptasi pada perubahan teknologi: mempersiapkan para pelajar untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi di masa depan, yang akan sangat bermanfaat dalam kehidupan profesional dan pribadi.
10. Peningkatan kolaborasi yang lebih baik: meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam tim, baik dalam tugas sekolah maupun proyek kolaboratif lainnya.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan kepada para siswa SMA Swasta Budi Agung Medan:



Gambar 1. Sebelum Kegiatan PKM



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Literasi Digital

Pembahasan

Survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar tentang teknologi digital, namun masih kurang dalam hal evaluasi informasi dan penggunaan teknologi secara produktif. Sekolah telah mengimplementasikan serangkaian program, termasuk pelatihan keterampilan teknologi, workshop evaluasi informasi online, dan proyek berbasis teknologi. Selain itu, integrasi literasi digital juga dilakukan dalam kurikulum pelajaran.

Survei lanjutan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang evaluasi informasi, penggunaan alat-alat produktivitas digital, dan kesadaran akan isu-isu keamanan online. Siswa juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola dan menggunakan teknologi dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Implementasi program-program peningkatan literasi digital telah membawa dampak positif yang signifikan. Siswa kini lebih siap untuk menghadapi tuntutan dunia digital, baik dalam konteks akademis maupun profesional. Integrasi literasi digital dalam kurikulum merupakan langkah yang tepat untuk memastikan bahwa keterampilan tersebut diperoleh secara menyeluruh dan terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari. Meskipun telah tercapai kemajuan, tantangan masih ada, terutama dalam mempertahankan minat siswa dan mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Namun, upaya ini juga memberikan peluang untuk terus memperbaiki program-program yang ada dan mengembangkan inovasi baru dalam meningkatkan literasi digital.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Literasi Digital di SMA Swasta Budi Agung Medan” berjalan dengan lancar dan sukses. Seluruh pelajar antusias dalam menjalankan kegiatan sampai dengan acara selesai. Perlu diketahui bahwa sangat penting bagi para pemangku kebijakan seperti para guru, pelajar, tenaga kependidikan atau tendik untuk dapat bekerja sama agar kedepannya setiap kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa literasi digital adalah keterampilan penting yang membantu pelajar tidak hanya dalam konteks akademis, tetapi juga dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang semakin digital.

Daftar Referensi

- Ayu, F. et al., (2022). Pemberdayaan Literasi Digital bagi Pelaku UMKM Kelurahan Bahagia , Babelan , Bekasi. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Baskara, I. et al., (2023). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Digital Umkm Desa Keramas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 200–205.
- Dede, D. F. D. S. (2022). Daya Saing : Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)*, 1(3), 237–250.
- Firmansyah, D. (2022). Kinerja Kewirausahaan : Literasi Ekonomi , Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 1(5), 745–762.
- Habib, B. et al., (2022). Pengaruh literasi keuangan , literasi digital , digital marketing , brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4971–4982.
- Khairani, R. et al., (2023). *Pemasaran Bisnis Era Digital*. CV. Media Sains Indonesia.
- Kimbal, et al., (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kec. Passi Timur, Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. *Equilibrium*, 2(3), 45–57.
- Martin, N. et al., (2021). Meningkatkan Literasi digital pada SMA Taruna Bangsa. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 78–90. <https://doi.org/10.29062/janaka.v3i2.283>
- Nasib, Aet al., (2024). Edukasi Uji Kompetensi Akuntansi Dalam Mendukung Lulusan Yang Berkompetensi Pada Smk Tritech Informatika. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3740–3743.
- Nuraida, Kamandana, M. I. R., Erfina, V. A. P., Ayu, N. L. N. I. S., & Supitalmelya. (2020). Pengaruh

- Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Inovasi Terhadap Niat Berwirausaha. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal*, 3(2), 1–16.
- Pranajaya, T. et al., (2021). Edukasi Literasi Digital : Pendampingan Transformasi Digital Pelaku Umkm Sukabumi Pakidulan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1599–1606.
- Rachmina, V. et al., (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Literasi E-Marketing Pada Petani. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 10(1), 169–179.
- Rahman, A. (2022). Ekonomi Kreatif Berbasis Digital dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0. In *Global Aksara Pers* (Issue March).
- Said, J. et al., (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.31960/ijoei.v2i1.1038>
- Saptono, M. et al., (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi pada UMKM SEKTOR Food and Beverage di Jakarta Selatan) Muhamad. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48.
- Tarisa, P. et al., (2022). Adopsi Dan Implementasi Kecakapan Literasi Informasi Dan Literasi Digital Untuk Akselerasi Umkm Di Indonesia. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(2), 177–199.